

**PELESTARIAN CAGAR BUDAYA CANDI SUROWONO SEBAGAI WARISAN
BUDAYA INDONESIA MELALUI DESA WISATA CANGGU KECAMATAN
BADAS KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Progam Studi PPKn FKIP UN PGRI KEDIRI**



Oleh :

FITRIANA INTAN JANUARIZKI

NPM : 18.1.01.03.0011

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI**

2022

Skripsi Oleh

FITRIANA INTAN JANUARIZKI

NPM : 18.1.01.03.0011

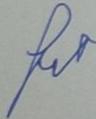
Judul

**PELESTARIAN CAGAR BUDAYA CANDI SUROWONO SEBAGAI WARISAN
BUDAYA MELALUI DESA WISATA CANGGU KECAMATAN BADAS
KABUPATEN KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Prodi PPKn
FKIP UN PGRI Kediri

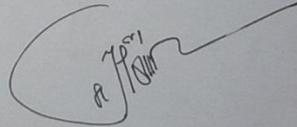
Tanggal.....

Pembimbing I



H.Suratman, S.H.,M.Pd
NDIN.0719036102

Pembimbing II



Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc
NDIN. 0704038902

Skripsi Oleh

FITRIANA INTAN JANUARIZKI

NPM : 18.1.01.03.0011

Judul

**PELESTARIAN CAGAR BUDAYA CANDI SUROWONO SEBAGAI WARISAN
BUDAYA MELALUI DESA WISATA CANGGU KECAMATAN BADAS
KABUPATEN KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

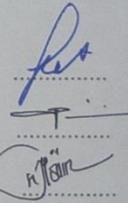
Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal 20 Juli 2022

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : H. Suratman, S.H., M.Pd.
2. Penguji I : H. Nursalim, S,Pd., M.H
3. Penguji II : Yunita Dwi Pristiani, S,Pd., M.Sc



Mengetahui
Dekan FKIP



Dj. Mumun Nurmilwati, M.Pd.
NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Fitriana Intan Januarizki

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl Lahir : Kediri, 20 Januari 2000

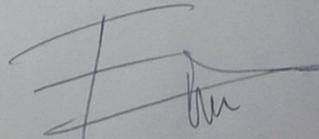
NPM : 18.1.01.03.0011

Fakultas/Jur/Prodi : FKIP/ PPKn

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2022

Yang Menyatakan



Fitriana Intan Januarizki

NIM : 18.1.01.03.0011

Motto

Sesungguhnya nilai dari Manusia adalah yang bermanfaat bagi sesama dan semua

Mahkluk lainnya, Sebarkan Nilai Positif dan biarkan semesta bekerja.

Sesungguhnya Allah Maha Adil bagi semua makhluknya.

Tetap semangat dan terus menyebarkan kebaikan.

Kita tidak akan memahami suatu buku jika hanya melihat dari sampul dan judul saja.

Kupersembahkan karya ini untuk

1. Seluruh keluarga tercinta Ibu, Ayah dan Adik, serta keluarga besar yang telah mendukung dalam proses kuliah.
2. Sahabat seperjuangan PPKn angkatan 2018 yang telah berjuang bersama dalam suka duka, serta selalu saling menguatkan dan mendukung memberi semangat.
3. Keluarga besar prodi PPKn dan Hiimaprodi PPKn yang selalu memotivasi, mendukung dalam mengembangkan kualitas diri.
4. Sahabat seperjuangan TBM Halaman Baca TerteK Pare Kediri yang selalu memberi semangat dan motivasi.
5. Alumni anggota BEM Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2020-2021 dan teman-teman organisasi lainnya yang telah memberikan pengalaman serta masukan selama menjalani perkuliahan.
6. Teman-teman BEC Kampung Inggris angkatan XIII yang telah mendukung dan senantiasa memberi semangat.
7. PemdDes Cangu dan Warga Masyarakat Desa Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri yang telah menerima dan mengizinkan untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh teman dan sahabatku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan semangat dan menjadi saksi perjuangan dalam menyelesaikan perkuliahan

Abstrak

Fitriana Intan Januarizki : Pelestarian Cagar budaya Candi Surowono Sebagai Warisan Budaya Indonesia Melalui Desa Wisata Cunggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : Desa Wisata, Cagar budaya Candi Surowono, Warisan Budaya

Pelestarian budaya ialah salah satu upaya dari manusia dalam mempertahankan budaya kebendaan atau non kebendaan agar tetap terjaga sebagaimana semestinya serta agar bisa diwariskan ke generasi selanjutnya, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pentingnya pelestarian budaya dan juga untuk memperkenalkan salah satu Cagar budaya Candi Surowono kepada masyarakat secara meluas melalui desa wisata ditengah-tengah gempuran era globalisasi serta memperkenalkan nilai-nilai kebudayaan bangsa secara lebih meluas, mengetahui fungsi desa wisata dalam upaya pelestarian budaya sebagai bentuk menjaga warisan budaya leluhur bangsa dan ikut serta dalam mempromosikan kebudayaan kebendaan dalam bentuk desa wisata dengan tujuan mensejahterakan masyarakat Desa Cunggu. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang menitik beratkan pengamatan suatu proses kegiatan dan program Desa Wisata Cunggu yang berada di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri serta beberapa kegiatan dari sekelompok masyarakat yang telah berlangsung dengan proses pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan studi literatur. Dari penjelasan tersebut peneliti ingin memaparkan hal-hal sebagai berikut :1). Desa Wisata Cunggu memiliki dampak positif bagi keberlangsungan pelestarian Cagar budaya Candi Surowono dan memiliki dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat desa, serta sebagai alat untuk mempromosikan Kebudayaan dan memperkenalkan sejarah bangsa sebagai bentuk warisan budaya. 2) Pemahaman mengenai nilai penting pelestarian budaya dari generasi ke generasi dengan tujuan untuk menjaga jati diri bangsa indonesia. 3) Pemahaman mengenai bentuk dan fungsi dari pelestarian Cagar budaya Candi Surowono sebagai salah satu warisan budaya di Indonesia kepada masyarakat Desa Cunggu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Ruang Lingkup.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	8
B. Konsep Budaya.....	8
C. Konsep Cagar budaya.....	19

D. Konsep Bangunan Candi.....	24
E. Konsep Warisan.....	29
F. Konsep Desa Wisata.....	31
G. Konsep Nilai.....	34

BAB III

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Kehadiran Peneliti.....	41
C. Tahapan Penelitian.....	42
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
E. Sumber Data.....	44
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	45
G. Tehnik analisis Data.....	45
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	46

BAB IV

A. Gambaran Umum.....	49
B. Pembahasan.....	56
1. Sejarah Candi Surowono.....	56
2. Perkembangan Desa.....	59
3. Pemahaman Nilai-nilai Budaya.....	62
4. Bentuk dan Fungsi Pelestarian	65
5. Kandungan Nilai-nilai Budaya.....	72
6. Nilai-nilai Pelestarian.....	79
7. Pengaruh Keberadaan Desa Wisata.....	81

BAB V

A. Simpulan.....	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIAN

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1 Jadwal Penelitian.....	43
4.1 Batas Wilayah Desa Cunggu.....	50
4.2 Data Kependudukan.....	52
4.3 Data Pendidikan Desa Cunggu.....	53
4.4 Data Pekerjaan Masyarakat Desa Cunggu.....	54
4.5 Data Kepercayaan Masyarakat Desa Cunggu.....	

Gambar

1. Kepala Desa Canggu.....	91
2. Kepala Desa Canggu.....	91
3. Ketua Pokdarwis dan Juru Kunci.....	92
4. Kawasan Taman Candi Surowono.....	92
5. Batu Candi.....	92
6. Bangunan Candi Surowono.....	93
7. Bangunan Candi Surowono.....	93
8. Budidaya Ikan.....	93
9. Kawasan Wisata.....	94
10. Penunjuk Jalan.....	94
11. Peta Desa Canggu.....	95
12. Waduk Canggu.....	

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki lokasi dan kondisi alam strategis tentunya dengan kondisi negara yang demikian Indonesia memiliki kekayaan alam serta keberagamannya. Secara geografi Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia serta diantara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik Indonesia dijuluki sebagai negara kepulauan yang menjadi jalur perdangan Internasional dengan luas wilayah daratan 1.919.440 km² dan luas lautan 3.273.810 km² dengan total keseluruhan 5.193.250 km² ,serta memiliki kondisi alam yang berbeda disetiap wilayahnya seperti daerah pantai, pegunungan, padang rumput, dataran rendah rawa dan laut keberagaman wilayah yang demikian tidak dipungkiri bahwa itu semua memengaruhi keberagaman masyarakat Indonesia (Admin,2021).

Masyarakat Indonesia sangat beragam serta memiliki latar belakang berbeda dari adat istiadat, ras, agama dan budaya keaneragaman yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekayaan dari wilayah Indonesia yang keberadaanya harus dilestarikan. Koentjaraningrat mendefinisikan kebudayaan sebagai keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusi dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan dari manusia dengan belajar manusia dan kebudayaan merupakan sebuah kesatuan yang tidak terpisahkan, manusia merupakan pendukung dari kebudayaan itu sendiri meskipun manusia akan mati, tetapi kebudayaan yang dimilikinya akan diwariskan secara turun temurun pewarisan kebudayaan tidak selamanya secara vertikal secara keturunan keluarga saja tetapi juga bisa secara horizintal artinya manusia satu dapat belajar dari manusia yang lain dengan demikian penyebaran kebudayaan dapat lebih luas(Stenly R, 2018:9).

Kebudayaan inilah yang melahirkan suatu warisan budaya, warisan budaya merupakan suatu benda atau atribut tak berbenda yang keberadaanya menjadi jati diri suatu masyarakat atau kaum diwariskan daeri generasi ke generasi sebelumnya, kemudian diwariskan kegenerasi mendatang warisan budaya sendiri di kategorikan sebagai warisan benda dan tak benda (warisan budaya yang berbentuk praktik,

representasi, ekspresi, pengetahuan atau keterampilan serta instrumen). Salah satu peninggalan warisan berupa karya yang bersifat kebendaan

yaitu cagar budaya yang keberadaannya masih bisa dirasakan sampai sekarang, Pengertian cagar budaya dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2010 cagar budaya ialah warisan budaya yang bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya yang berada didarat maupun di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan dan agama atau kebudayaan melalui proses penetapan (Agung Harapan, 2019 : 38).

Peninggalan dari kebudayaan zaman dahulu berupa cagar budaya yang dapat dilihat dalam wujud fisiknya adalah candi, bangunan kuno peninggalan masyarakat terdahulu tersebar diberbagai wilayah tanah air Indonesia. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian candi adalah bangunan kuno yang dibuat dari batu sebagai tempat pemujaan, penyimpanan abu jenazah raja-raja, pendeta-pendeta hindu atau budha pada zaman dahulu (Ebta Septian,2020)

Candi menjadi salah cagar budaya yang keberadaannya dilindungi oleh pemerintah dan menjadi situs nasional milik negara tidak jarang keberadaan candi menjadi daya tarik masyarakat untuk dijadikan objek wisata dan tentunya dapat mendongkrak ekonomi masyarakat yang berada disekitar candi. Kearifan lokal warga yang berada disekitar candi masih sangat dijaga untuk menarik daya minat pengunjung wisata sesuai dengan pada pasal 32 ayat 1 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia berbunyi “Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budanya” (Agung Harapan, 2019 : 59)

Adanya objek wisata seperti candi mendorong pemerintah desa untuk berbenah dalam segi prasarana untuk menyokong pelestarian cagar budaya yang berada di desanya dengan melalui pengadaan desa wisata. Menurut pasal 1 ayat 1 Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 2014 mengenai fungsi desa, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat , hak asal-usul dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia, sedangkan pemerintahan desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Kemendikbud,2020).

Cagar budaya bisa dijadikan sebagai alat untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat desa melalui berbagai macam program desa mulai dari pemberdayaan UMKM setempat, perbaikan infrastruktur, serta terbukanya lapangan

pekerjaan di desa melalui program desa wisata yang memanfaatkan potensi alam dan budaya sebagai sumber pendapatan serta mempersiapkan masyarakat lokal dalam menghadapi perkembangan persaingan ekonomi global. Salah satu candi yang keberadaannya dijadikan obyek desa wisata di Indonesia adalah candi surowono yang memiliki nama asli Wishnubhawanapura berada di Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri sekitar lima kilometer dari kampung Inggris Tulungrejo Pare ke arah Timur candi bercorak Hindu peninggalan dari kerajaan Majapahit pada tahun 1400 Masehi sampai saat ini masih berdiri kokoh, bangunan candi dibangun sebagai pendharmaan Bhre Wengker yang meninggal pada 1388 M usia candi tersebut sudah sekitar 617. (Pembkab Kediri, 2018).

Candi yang memiliki bentuk bujur sangkar berukuran 8x8 meter terletak di wilayah yang sangat strategis dan ditengah lingkungan masyarakat yang masih asri, data dari Kominfo Provinsi Jatim menyebutkan Candi Surowono telah menarik minat wisatawan luar Kabupaten Kediri serta dari tahun ke tahun mengalami peningkatan jumlah pengunjung (Kominfo Jatim, 2019). Menurut pemerintahan Kabupaten Kediri saat ini Candi Surowono mengalami perbaikan infrastruktur pendukung pelestarian seperti pembangunan pagar Candi, perbaikan jalan, serta pembersihan secara berkala pada bangunan Candi tujuannya untuk menarik dan mempermudah mobilitas para pengunjung Candi Surowono (Pemerintah Kabupaten Kediri, 2018), selain letak yang strategis Candi Surowono juga dikelilingi beberapa obyek wisata yang keberadaannya saling berdekatan seperti Goa Surowono, Pemandian Segaran, Sendang Kahuripan, Sendang Drajat, dan Waduk Canggung (Pemerintah Desa Canggung: 2020) Desa Wisata Canggung sendiri diresmikan pada tahun 2013 oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kediri melalui program PNPM mandiri.

Perlunya pelestarian Kebudayaan merupakan suatu hal yang mutlak dan sangat penting untuk dilakukan karena mengingat Kebudayaan merupakan salah satu warisan leluhur dan menjadi jati diri bangsa Indonesia, Menurut Koendjanigrat di era globalisasi dapat menimbulkan perubahan pola pikir dari masyarakat menuju ke arah modernisasi, mengakibatkan masyarakat cenderung untuk memilih kebudayaan yang bersifat praktis dibandingkan dengan budaya lokal (2015:12). Salah satu faktor yang mengakibatkan budaya lokal dilupakan ialah kurangnya generasi penerus bangsa dalam upaya pelestarian kebudayaan baik budaya kebendaan maupun budaya non kebendaan.

Dari latar belakang diatas peneliti ingin menggali dan memaparkan mengenai upaya dan manfaat pelestarian cagar budaya serta ingin memperkenalkan mengenai

nilai-nilai budaya yang terkandung didalam proses pelestarian cagar budaya candi surowono melalui Desa Wisata sebagai salah satu cara agar warisan budaya yang ada di Indonesia dapat terjaga dan juga ikut mempromosikan keberadaan Desa Wisata Canggung untuk kepentingan pelestarian dan juga kesejahteraan masyarakat Desa Canggung. adanya Desa Wisata ini juga memiliki tujuan untuk menopang ekonomi masyarakat serta melestarikan cagar budaya yang mengandung nilai-nilai budaya yang dapat diwariskan ke generasi selanjutnya yang berada ditengah-tengah kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, Sehingga dapat diketahui bahwa sangat diperlukan penelitian lebih mendalam pada pelestarian budaya termasuk makna pengadaan desa wisata objek cagar budaya disuatu daerah (Kemendagri:2018). Diharapkan dengan adanya penelitian mengenai pelestarian cagar budaya melalui desa wisata ini dapat mengatasi permasalahan mengenai lunturnya kebudayaan lokal serta memaparkan bagaimana pentingnya kebudayaan sebagai jati diri suatu bangsa.

Observasi penulis dilakukan di desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri pada bulan januari sampai juni 2022, Keberadaan bangunan candi ini sebagai situs cagar budaya peninggalan kerajaan Majapahit yang keberadaanya masih dilestarikan dan dijaga oleh masyarakat Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Diharapkan penelitian dapat digunakan sebagai sumber belajar Kebudayaan lokal dan pengamalan pancasila yang bersumber dari jati diri bangsa yang berwujud kebudayaan sehingga dapat diketahui bahwa sangat diperlukan penelitian mendalam pada pelestarian kebudayaan termasuk makna dibalik adanya desa wisata disuatu daerah.

A. Ruang Lingkup

Untuk mewujudkan penelitian terarah dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian membatasi ruang lingkup yang terlalu luas. Peneliti ini dibatasi pada :

1. Observasi di Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri untuk mengetahui sejarah dan perkembangan pelestarian cagar budaya di Desa Wisata Canggung.
2. Mengetahui manfaat pelestarian cagar budaya melalui desa wisata sebagai warisan budaya yang ada di Indonesia
3. Penggunaan metode wawancara dan metode dokumentasi agar lebih luas dalam mengetahui fungsi dan makna pelestarian budaya melalui pengadaan desa wisata Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah penulis kemukakan di atas, maka perlu kiranya suatu rumusan masalah agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasan kelak, adapun rumusan masalah agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasannya kelak, adapun rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelestarian cagar budaya candi surowono melalui Desa Wisata di Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri ?
2. Bagaimana pemahaman masyarakat mengenai nilai-nilai budaya candi surowono di dalam proses pelestarian Candi Surowono bagi masyarakat Desa Canggung ?
3. apa fungsi dan bentuk dari pelestarian cagar budaya candi surowono di Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam mencapai sebuah penelitian harus ada beberapa tujuan yang harus ditempuh agar penelitian lebih fokus :

1. Untuk mengetahui proses pelestarian cagar budaya candi surowono melalui Desa Wisata di Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri
2. Untuk mengetahui pemahaman nilai-nilai budaya Candi Surowo dalam proses pelestarian cagar budaya bagi masyarakat Desa Canggung.
3. Untuk mengetahui fungsi dan bentuk dari pelestarian cagar budaya di Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Memberikan informasi mengenai berbagai sumber terkait pelestarian cagar budaya sebagai warisan budaya Indonesia melalui pengadaan desa wisata di Desa Canggung serta memberikan pemahaman mengenai pentingnya nilai-nilai budaya pada proses pelestarian Cagar budaya Candi Surowono yang terletak dikawasan Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri serta diharapkan mampu dijadikan pedoman untuk penelitian terdahulu.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam penelitian pengembangan ilmu pengetahuan sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam rangka memperkaya pengetahuan pembaca mengenai pemahaman akan nilai-nilai pelestarian cagar budaya serta untuk memperkenalkan keberadaan Cagar budaya dan proses pelestarian yang mengandung nilai-nilai budaya kepada masyarakat, secara meluas sebagai salah satu bukti menjaga identitas bangsa Indonesia khususnya pada masyarakat Desa Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri .

c. Bagi Peneliti

Memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri serta untk menambah pengalaman dalam kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah.